

## ABSTRAK

Ach. Muzakki, *Studi Fenomena Kawin Paksa Di Desa Bujur Tengah Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah, Pembimbing: H. Abdul Wahed, M.HI.

**Kata kunci:** *Fenomena, Kawin Paksa, Desa Bujur Tengah*

Kawin paksa di Desa Bujur Tengah adalah merupakan fenomena sosial yang masyarakat masih saja melakukannya. Kerap sekali di jumpai fenomena kawin paksa tersebut adalah berawal dari perjodohan oleh orang tua, baik itu dijodohkan pada kerabat dekatnya sendiri ataupun dengan orang lain.

Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu *pertama*, bagaimana proses terjadinya fenomena kawin paksa di desa Bujur Tengah Kecamatan Batu Marmar Kabupaten Pamekasan.? *Kedua*, bagaimana dampak yang dialami oleh pelaku kawin paksa di Desa Bujur tengah Kecamatan Batu Marmar Kabupaten Pamekasan.?

Dalam penelitian ini menggunakan metode empiris dengan pendekatan fenomenologi. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipan, dan jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. lokasi penelitian yang digunakan adalah di desa Bujur Tengah Kecamatan Batu Marmar Kabupaten Pamekasan. Metode analisis data dalam penelitian yang digunakan adalah deskriptif data, evaluative data, preskriptif, dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan: *pertama*, Proses dari kawin paksa di Desa Bujur Tengah Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan, prosesnya Kawin paksa tersebut adalah dilakukan berawal dari perjodohan anak dengan sesama kerabat dekatnya atau terhadap orang lain oleh orang tua. Hal tersebut terjadi dengan berbagai macam bentuk alasan yang dianggapnya sebagai upaya dan rasa tanggung jawab orang tua terhadap penentuan jodoh anak dan kebaikan masa depan anak. *Kedua*, dampak yang di alami oleh pasangan suami istri pelaku kawin paksa di Desa Bujur Tengah Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan meskipun pernikahannya dilakukan dengan cara dipaksa ada beberapa pasangan suami istri dari mereka hubungan keluarganya berakhir baik-baik saja dengan melakukan segala macam bentuk upaya yang sebisa mereka lakukan bersama-sama. Meskipun juga di awal pasca pernikahannya ada saja hal yang kurang mengenakkan yang mereka alami. Lain dari itu, ada juga sebagian pasangan suami istri pelaku kawin paksa tersebut tidak dapat mempertahankan rumah tangganya. Dari awal pasangan suami istri tersebut memang kelihatan kurang harmonis, bahkan sering terjadi konflik yang berkepanjangan dalam keluarga, sehingga mereka mengharuskan untuk bercerai.